

### BAB III METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan kegiatan menelaah atau memecahkan suatu masalah dengan menggunakan cara atau metode secara ilmiah serta sistematis guna menemukan pengetahuan atau hal baru yang dijamin kebenarannya baik dalam dunia alam maupun dunia sosial. Menurut Sugiyono, penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.<sup>1</sup>

Sesuai dengan judul Penelitian Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VI di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran Rejotangan Tulungagung, maka penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan dan deskripsi berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati.<sup>2</sup> Selain itu, penelitian kualitatif juga merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: alfabeta, 2010), hal. 6

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal. 3

kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.<sup>3</sup> Sehingga peneliti harus terlibat langsung dalam proses mulai penelitian hingga akhir penelitian.

Hal tersebut sesuai dengan karakteristik penelitian kualitatif yaitu:

1. Dilakukan pada kondisi alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif bersikap deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif merupakan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).<sup>4</sup>

Berdasarkan hal diatas, maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sehingga hasil dari data akan difokuskan berupa pernyataan secara deskriptif yang tidak mengkaji suatu hipotesa serta tidak mengkorelasi variable. Pendekatan kualitatif deskriptif digunakan dengan mempertimbangkan kemungkinan data yang didapat di lapangan berupa data yang berbentuk fakta yang perlu adanya analisis lebih mendalam. Maka dari itu pendekatan kualitatif akan lebih meningkatkan

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan,...* hal. 15

<sup>4</sup> *Ibid*, hal. 21

tercapainya data yang bersifat mendalam dengan keterlibatan peneliti di lapangan.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti dalam kegiatan penelitian ini menjadi hal yang sangat penting dan utama karena peneliti merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data dan pada akhirnya menjadi pelapor data.<sup>5</sup> Sifat dari penelitian kualitatif yaitu mencari makna dari suatu fakta atau fenomena, maka seorang peneliti dituntut untuk bersungguh-sungguh ketika melakukan suatu observasi atau pengamatan di lapangan.

Seorang peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument utama dalam proses pengumpulan data melalui pengamatan. Maka dari itu peneliti harus mampu melakukan proses imajinasi, berfikir secara abstrak dan bahkan untuk mengahayati dan merasakan fenomena yang terjadi dilapangan. Penelitian kualitatif memerlukan pengamatan yang baik, hal ini menuntut peneliti untuk mengkaji lebih dalam tentang rumusan masalah yang dibahas serta kemampuan peneliti sebagai instrument pokok dapat dilatih dengan seringnya berkunjung ke lokasi penelitian untuk lebih menguasai lapangan sebagai tempat penelitiannya.

Dalam proses pengumpulan data yang dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan pasif yang mengharuskan peneliti bersikap baik, hati-hati dan sungguh-sungguh sehingga data yang terkumpul benar-benar relevan, objektif serta terjamin keabsahannya. Proses pengumpulan data penelitian ini dilakukan

---

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 168

oleh peneliti itu sendiri. Peneliti sebagai instrument utama dalam menggali informasi yang dibutuhkan. Sedangkan instrument lain selain manusia adalah bentuk alat-alat pendukung penelitian yang berupa dokumen-dokumen yang digunakan sebagai penunjang keabsahan hasil penelitian, namun hanya sebagai instrument pendukung. Maka dari itu, kehadiran secara langsung dan keterlibatan seorang peneliti dalam penelitian ini sangat diperlukan sebagai tolak ukur keberhasilan memahami kasus yang diteliti.

Oleh karena itu, Peneliti harus mendatangi objek penelitian untuk mendapat data yang dibutuhkan yaitu di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran. Untuk mendapatkan data yang valid dan juga kelancaran dalam penelitian, maka dibutuhkan jalinan hubungan yang baik antara peneliti dan informan yang akan diwawancarai, selain itu peneliti juga terlibat langsung dalam kegiatan yang ada di tempat penelitian tersebut.

Kemudian untuk mendapat data yang lengkap, peneliti berinteraksi langsung dengan apa yang diteliti dan dalam proses pengumpulan informasi serta data, peneliti mewawancarai beberapa informan yang diperlukan dalam penelitian ini seperti guru dan peserta didik.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa peran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, pengumpulan data, mencari informasi, dokumentasi, wawancara serta observasi lapangan dilakukakn oleh peneliti guna menghasilkan penelitian yang valid dan relevan. Informan yang terlibat dalam penelitian ini adalah beberapa warga madrasah MI Manba'ul 'Ulum Buntaran yang mana dalam hal ini adalah guru kelas atau guru mata pelajaran dan peserta didik kelas atas.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dilaksanakannya sebuah penelitian. Penelitian ini dilakukan di MI Manb'ul 'Ulum Buntaran yang beralamat di Jalan Masjid N0.29 Desa Buntaran Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi penelitian ini berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di lokasi tersebut telah terdapat beberapa penanaman nilai-nilai pendidikan karakter yang tercermin dalam beberapa tingkah laku siswa dalam kebersihan, kedisiplinan, rasa tanggung jawab, kemandirian dalam kehidupan sehari-hari di madrasah. Selain itu, para peserta didik juga ditunjang dengan kegiatan-kegiatan yang bernuansa islami seperti sholat rutin berjama'ah dan juga pelafalan surat-surat pendek serta doa sebelum kegiatan pembelajaran.<sup>6</sup>

Hal lain yang menarik perhatian peneliti adalah lokasi penelitian yang cukup strategis dimana disekitar lokasi penelitian juga terdapat sekolah lain mulai dari SMA, SMK, MTs, TK, PAUD dan bisa dikatakan lokasi penelitian ini adalah lingkungan pendidikan serta masyarakat sekitar madrasah-pun juga merupakan para guru, karyawan yang berpendidikan. Berikut beberapa alasan peneliti memilih lokasi tersebut:

1. MI Manba'ul 'Ulum Buntaran merupakan salah satu Madrasah yang terpadang di wilayah Kecamatan Rejotangan. Lingkungan sekitar yang mendukung kegiatan pembelajaran serta dekat dengan masjid yang digunakan untuk kegiatan islami.

---

<sup>6</sup> Hasil observasi pada tanggal 20 september 2019.

2. Peserta didik di MI Manba'ul 'Ulum yang mampu menerapkan pendidikan karakter religius, mandiri serta tanggung jawab dalam setiap kegiatan madrasah.
3. Peneliti ingin mengetahui lebih dalam tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah sumber darimana data dapat diperoleh. Menurut Arikunto yang dimaksud sumber data dari penelitian adalah subjek darimana data yang diperoleh.<sup>7</sup> Pendapat lain muncul dari Lofland dalam Moleong yang menyatakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, selebohnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>8</sup>

Dapat dipahami bahwa penelitian ini merupakan penelitian lapangan maka sumber data dalam penelitian ini adalah subjek yang memberikan informasi tentang fokus penelitian.

##### **1. Data Primer**

Sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data diperoleh secara langsung melalui pengamatan dan pencatatan lapangan.<sup>9</sup> Dalam hal ini, peneliti memperoleh data atau informasi langsung dengan menggunakan instrument-instrumen yang telah ditetapkan dan data primer dikumpulkan oleh peneliti guna menjawab pertanyaan-

---

<sup>7</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* .(Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hal. 140

<sup>8</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ..... hal 157

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, ..... hal. 143

pertanyaan penelitian. Dalam hal ini, data primer didapatkan melalui wawancara dengan guru kelas dan peserta didik, pengamatan atau observasi saat kegiatan madrasah serta pendokumentasian guna mendapat hasil data tentang penanaman nilai-nilai pendidikan karakter religius, tanggung jawab serta mandiri di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian yang bersifat publik, yang terdiri atas struktur organisasi kearsipan, dokumen, laporan-laporan, buku-buku dan lainnya yang berkaitan dengan penelitian.<sup>10</sup> Data sekunder yang digunakan atau dicari adalah data yang masih berkaitan dengan focus penelitian ini, sehingga data yang dianalisis nantinya cukup lengkap dan mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dari penelitian.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian agar data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan hal yang diteliti. Teknik pengumpulan data adalah cara yang dipakai untuk mengumpulkan informasi-informasi atau fakta-fakta lapangan.<sup>11</sup> Selain itu pengumpulan data juga merupakan prosedur yang sistematis dan standart untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ayu, 2010), hal 79

<sup>11</sup> Wahyu Purhantara, *Metode Penelitian Kualitatif*, .... hal 79

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 83.

Dalam teknik pengumpulan data, Penelitian kualitatif pada dasarnya menggunakan teknik diantaranya observasi partisipan, wawancara mendalam dan dokumentasi.<sup>13</sup> Pelaksanaan pengumpulan data di lapangan haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi serta menggunakan beberapa metode agar saling mendukung serta saling melengkapi, hal ini dilakukan oleh peneliti agar mendapatkan data yang akurat, valid serta kredibel. Adapun beberapa metode yang diunakan peneliti dalam mengumpula data adalah sebagai berikut:

#### 1. Metode Observasi

Metode observasi (pengamatan) adalah pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>14</sup> Metode observasi menuntut peneliti untuk turun langsung ke lapangan guna mengamati hal-hal yang berkaitan dengan objek penelitian. Metode ini juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang baik untuk mengawasi perilaku subjek yang diteliti seperti perilaku dalam lingkungan, ruang, waktu serta keadaan tertentu.

Jadi metode observasi merupakan metode pengamatan secara langsung yang dilakukan secara sistematis terhadap objek penelitian guna mendapat data yang valid dan akurat.

Observasi dilakukan peneliti dengan pengamatan serta pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang terjadi di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran. Penelitian ini menggunakan observasi partisipan (*participant observation*) yang dilakukan dengan cara

---

<sup>13</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Yogyakarta: Teras, 2009), hal 167-168

<sup>14</sup> Gabriel Amin Silalahi, *Metodologi Penelitian dan Studi Kasus*, (Sidoarjo: CV Citra Media, 2003), hal 152

peneliti terlibat langsung dan berinteraksi dengan subjek penelitian pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam lingkungan tertentu serta pengumpulan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan.

Untuk mendapatkan data yang diperlukan, peneliti terjun langsung ke lapangan serta melakukan pengamatan yang merujuk pada fokus penelitian tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Peserta Didik Kelas VI di MI Manba'ul 'ulum Buntaran.

## 2. Wawancara Mendalam.

Wawancara mempunyai istilah lain "*interview*" yang merupakan bentuk komunikasi verbal yang merupakan percakapan yang bertujuan memperoleh informasi tertentu.<sup>15</sup> Selain itu wawancara juga merupakan suatu bentuk komunikasi antara dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Dalam pelaksanaan metode wawancara, peneliti berperan aktif bertanya guna mendapatkan informasi yang dibutuhkan serta mencari pembahasan dan memancing informan agar memperoleh jawaban dari permasalahan atau pertanyaan yang di berikan oleh peneliti kepada informan. Untuk mendapatkan jawaban yang sesuai dengan fokus penelitian serta jawaban yang diharapkan, maka perlu adanya instrument-instrumen atau pedoman wawancara berupa daftar

---

<sup>15</sup> Nasution, *Metodologi Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hal. 133

<sup>16</sup> Dedy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosyda Karya, 2008), hal.180

pertanyaan yang nantinya sangat berguna bagi peneliti untuk mengajukan pertanyaan dan mendapat informasi yang diperlukan.

Selain instrument sebagai pedoman wawancara, alat bantu juga diperlukan dalam pengumpulan informasi seperti tape recorder, gambar, brosur, buku catatan dan material lain yang dapat membantu pelaksanaan wawancara menjadi lancar.<sup>17</sup> Dalam pelaksanaan wawancara guna mendapat informasi penelitian, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan, pada kesempatan ini peneliti melakukan wawancara kepada wali kelas, serta siswa-siswi MI Manba'ul 'Ulum buntaran.

### 3. Dokumentasi

Pendokumentasian mengenai kejadian atau hal-hal yang menunjang berjalannya penelitian sangatlah penting karena dengan dokumentasi yang dikumpulkan peneliti dapat menggunakannya sebagai bahan analisis dan menambah data. Dokumentasi merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian.<sup>18</sup> Dokumentasi yang dapat diambil dalam ranah penelitian misalnya saja surat-surat resmi, catatan rapat, artikel, media belajar, proposal, foto dan laporan-laporan yang dianggap relevan dengan penelitian ini.

---

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT.Rineke Cipta,2006), hal.231

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta), hal. 178

Teknik pengumpulan data dokumentasi ini juga untuk menggali informasi tentang pelaksanaan pembelajaran, proses penanaman karakter serta identitas sekolah, sejarah sekolah, visi dan misi sekolah, motto, tujuan, data guru dan siswa dan struktur organisasi sekolah.

## **F. Analisis Data**

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.<sup>19</sup> Data yang diperoleh lalu dituangkan dalam suatu rancangan konsep yang kemudian dijadikan dasar utama dalam memberikan analisis.

Dari dasar diatas maka analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Deskriptif kualitatif sendiri merupakan data yang dikumpulkan oleh peneliti dari bahan penelitian berupa catatan lapangan, hasil wawancara, foto dan dokumen-dokumen lainnya dengan penyajian data berupa kata-kata atau gambar dan bukan dalam bentuk angka. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data interaktif (*interactive model*) yang terdiri dari tiga alur kegiatan dan dilakukan secara bersamaan, yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan kegiatan menyaring atau merangkum data, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola dan temanya.<sup>20</sup> Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan

---

<sup>19</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..... hal. 216

<sup>20</sup> Sugianto, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Alfabeta, 2005), hal. 92

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Tujuan utama dari Penelitian kualitatif adalah menghasilkan temuan, oleh karena itu jika dalam langkah melakukan penelitian menemukan segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan sebagai bahan perhatian bagi seorang peneliti dalam melakukan olah reduksi data.

## 2. Penyajian Data

Langkah berikutnya dalam analisis data adalah penyajian data atau display data. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Selanjutnya disarankan dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif juga dapat berupa grafik matrik, *network* (jejaring kerja) dan *chart*.<sup>21</sup> Selain itu penyajian data juga bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Bagan, hubungan antar kategori. *Flowchart* dan sejenisnya yang tujuannya untuk memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan memudahkan perencanaan kerja selanjutnyaberdasarkan apa yang telah difahami sebelumnya.

## 3. Menarik Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>22</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi, apabila dalam kesimpulan

---

<sup>21</sup> Sugiyono, *Penelitian Kualitatif...* Hal. 95

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif dan R&D, .....* hal. 250

data yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh berbagai bukti yang valid serta konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan suatu kesimpulan yang kredibel.

Jadi dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan tiga kegiatan analisis diantaranya yaitu reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/ verifikasi.

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data yang kita dapat sangatlah perlu untuk dilakukan agar data yang diperoleh dapat dipertanggung jawabkan dan dipercaya secara ilmiah. Pengecekan keabsahan data berguna untuk mengurangi kesalahan yang dilakukan peneliti dalam proses memperoleh data penelitian.

Dalam melakukan pengecekan keabsahan data penanaman nilai-nilai pendidikan karakter di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran berdasarkan data yang telah terkumpul, selanjutnya dilakukan beberapa tehnik keabsahan data yaitu ada 3 cara yang direncanakan untuk digunakan dalam penelitian ini, meliputi: ketekunan pengamatan, triangulasi, dan pemeriksaan sejawat.

#### **1. Ketekunan Pengamatan**

Ketekunan pengamatan dilakukakan dengan cara peneliti mengadakan pengamatan secara teliti, rinci, terus menerus selama proses penelitian dan juga menemukan cirri-ciri maupun unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari sehingga kemudian memusatkan diri pada hal-hal yang

rinci.<sup>23</sup> Cara ini dapat dilakukan dengan cara wawancara secara intensif, observasi, aktif dalam setiap proses pembelajaran maupun interaksi antar subjek sehingga peneliti terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti subjek berdusta, menipu atau pura-pura.

Selain itu berbagai referensi atau sumber pendapat lain seperti buku, hasil penelitian lain yang relevan, dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan penelitian yang sedang dilakukan.

## 2. Triangulasi data

Triangulasi data adalah tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding keabsahan data.<sup>24</sup> Triangulasi data juga merupakan cara yang paling umum digunakan sebagai validitas data dalam penelitian kualitatif. Dengan cara ini peneliti dapat menarik kesimpulan yang baik tidak hanya dari satu cara pandang sehingga dapat diterima kebenarannya.

Penerapan dari triangulasi data ini yaitu peneliti membandingkan data hasil pengamatan yang telah dilakukan dengan data hasil wawancara serta data dari dokumentasi yang berkaitan. Dengan demikian data yang diperoleh dari sumber yang diuji dapat dilihat kebenarannya jika dibandingkan dengan data yang sejenis yang diperoleh dari sumber lain yang berbeda.

---

<sup>23</sup> Lexy, J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ... hal 329

<sup>24</sup> *Ibid*, hal.330

### 3. Memperpanjang Keikutsertaan

Seperti yang telah dikemukakan diatas bahwa seorang peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan instrument kunci yang artinya keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Guna terpenuhinya data yang dibutuhkan dalam proses penelitian tentunya peneliti dalam melakukan kegiatan pengamatan, wawancara dan pengumpulan dokumentasi membutuhkan waktu yang lama dan panjang.

## **H. Tahap-Tahap Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti berencana melakukan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan atau persiapan ini peneliti melakukan langkah-langkah yaitu:

- a. tahap penyusunan proposal penelitian dan seminar proposal penelitian.
- b. mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada pihak madrasah Manba'ul 'Ulum buntaran.
- c. Melakukan konsultasi penelitian dengan pihak madrasah atau tempat penelitian tentang judul dan fokus penelitian.

### 2. Tahap Pengerjaan Lapangan

Setelah mendapat izin serta hasil konsultasi maka peneliti melakukan proses penelitian diawali dengan pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan dengan hal-hal yang telah dirumuskan dan

sesuai dengan metode yang telah ditetapkan yaitu memahami latar penelitian, memasuki lapangan dan berperan serta dalam pengumpulan data.

### 3. Tahap Analisis Data

Setelah peneliti mendapatkan data yang cukup dari lapangan, maka peneliti melakukan analisis terhadap data yang telah diperoleh dengan tehnik yang telah diuraikan diatas tadi. Setelah menganalisis, peneliti lalu menelaah, membagi dan menemukan makna dari apa yang diteliti. Selanjutnya titik puncak dari proses penelitian, hasil olahan data serta hasil penelitian yaitu pelaporan hasil penelitian yang ditulis secara sistematis sebagai laporan penelitian.

### 4. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dari sebuah penelitian yang berupa reduksi data, penyajian data, verifikasi data yang sudah diolah dan disusun, kemudian disimpulkan. Pada tahap akhir ini adalah puncak dari serangkaian penelitian yang dilakukan guna mendapat temuan-temuan di lapangan. Pada tahap ini laporan penelitian tentang Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Karakter *religius, tanggung jawab dan mandiri* Peserta Didik Kelas VI di MI Manba'ul 'Ulum Buntaran sudah jadi, lalu peneliti melakukan member chek kepada narasumber yang terlibat agar hasil dari pelaporan atau isi penelitian ini mendapat kepercayaan dari narasumber yang terlibat.